



RINGKASAN

DESI ANA. Persiapan Pembibitan Tebu (*Saccharum Officinarum L.*) DIVISI II PT Gula Putih Mataram, Lampung [*Nursery Preparation of Sugarcane (Saccharum Officinarum L.) Divisi II PT Gula Putih Mataram, Lampung*]. Supervised by Dr. Ir. Lili Dahliani, M.M., M.Si.

Tebu (*Saccharum officinarum L.*) merupakan tanaman semusim yang memiliki batang beruas pada penampangnya padat, dan tidak bercabang seperti halnya padi, tanaman tebu tumbuh membentuk anakan, air di dalam batangnya manis, biasanya dibuat gula dan mengelompokkan dalam bentuk rumpun. Tanaman tebu juga merupakan sejenis rerumputan yang dikelompokkan dalam famili gramineae. Bibit merupakan faktor yang sangat penting, akan tetapi saat ini mutu dan jumlahnya masih kurang. Penyiapan bibit melalui kebun bibit benjang membutuhkan waktu 6 bulan untuk masing-masing periode tanam. Salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan penanaman adalah ketersediaan bibit berkualitas.

Praktik kerja lapangan (PKL) dimulai tanggal 31 Januari 2022 hingga 23 April 2022 di Divisi II PT Gula Putih Mataram dengan tujuan mempelajari teknis manajerial operasional teknik dasar budidaya pembibitan tebu serta menambah pengetahuan budidaya pembibitan tebu pada saat menjadi KHL, pendamping mandor maupun pendamping asisten supervisor. Tujuan khusus dari kegiatan praktik kerja lapangan ini adalah untuk. Tujuan khusus kegiatan PKL mempelajari teknis dan manajerial persiapan pembibitan tebu, serta permasalahan-permasalahan yang terjadi dan solusinya dan menguraikan kegiatan teknis persiapan pembibitan tebu (*Saccharum officinarum L.*) di Divisi II PT Gula Putih Mataram Lampung Tengah. Kegiatan PKL dilakukan dengan mengikuti seluruh kegiatan yang ada meliputi pengolahan lahan hingga pengendalian gulma. PT Gula Putih Mataram melakukan pembongkaran pada areal yang sudah mencapai ratoon 3. Tahun 2021, luas kebun yang akan di RPC seluas 9 374.23 hektar dengan sistem *double row*. Tebu yang digunakan sebagai bibit adalah tebu umur 6-7 bulan dengan pucuk tebu bibit dipangkas sepanjang 20-30 cm. Rasio yang diterapkan di divisi II yaitu 1 : 6.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, tahapan kegiatan pembibitan tebu meliputi seleksi bibit, tebang bibit, *loading* dan *dropping*, ecer, cacah dan *covering*. Bibit yang dikeluarkan oleh *Research and Development* untuk ditanam di kebun produksi sehingga tingkat perkecambahan masih bagus dan tingkat pertumbuhannya baik.

Kata kunci : Pembibitan, *ratoon*, *replanting*